

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didalamnya terdapat data deskriptif, dalam bentuk teks, gambar, dan rekaman audio. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan banyak variabel yang berhubungan dengan pertanyaan dan unit yang diteliti. Penelitian deskriptif tidak mempersoalkan hubungan antar variabel yang ada karena penelitian deskriptif tidak dirancang untuk menarik generasi yang menyebabkan gejala, fenomena, atau realitas sosial terjadi dengan cara demikian.¹

Pendekatan ini bersifat kontekstual dan individual secara keseluruhan dan tidak menggunakan asumsi (non-hipotesis), sehingga tidak perlu dirumuskan asumsi dalam penelitian ini. Peneliti menekankan pada klarifikasi fenomena atau realitas sosial yang terjadi dengan cara mendeskripsikan beberapa variabel yang berhubungan dengan pertanyaan dan unit yang diteliti.² Dalam hal ini peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data adalah triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada masalah kualitas data daripada kuantitas atau volume.

Menurut Moleong Jenis Penelitian Penelitian Deskriptif Kualitatif, penelitian kualitatif dipilih karena lebih mudah beradaptasi dengan subjek penelitian.³ Metode ini juga digunakan untuk melihat gambar cetak dan digital dan audiovisual. Adapun pendekatan yang digunakan peneliti yakni pendekatan *Pentad Analysis* dari Kenneth Burke. Di bidang sosial banyak yang

¹ Samsu, *Metode Penelitian : (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)* (jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), 65.

² Rasimin, "Toleransi dan Kerukunan Umat Beragama di Masyarakat Randuacir," *Jurnal Inject* 1, no. 1 (2016): 110, 20 Desember 2021, <https://inject.iain Salatiga.ac.id/index.php/INJECT/article/view/676/508>.

³ Sandu Siyoto dkk., *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

menggunakan penelitian kualitatif. Alasan penulis menggunakan penelitian kualitatif adalah fokus terhadap “Teori Dramatisme pada animasi *Riko The Series* episode ayahku pahlawanku ” yang digunakan sebagai media dakwah di era modern. Dakwah digital saat ini sudah banyak dilakukan seperti dakwah audio yang disampaikan melalui animasi islami. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis dan mengetahui motif seseorang dalam menayangkan animasi dari akun youtube *Riko The Series* yang berjudul “Ayahku Pahlawanku”.

B. Setting Penelitian

Adapun yang diteliti adalah film animasi *Riko The Series* episode “Ayahku Pahlawanku”. Peneliti menganalisis film tersebut melalui *Chanel* YouTube “*Riko The Series*”. Pengumpulan data yang dibutuhkan dilakukan melalui tayangan film tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang, benda yang diamati, atau tempat yang dimanfaatkan sebagai rangkaian informasi latar penelitian.⁴ Subyek penelitian ini adalah peneliti menggali informasi dakwah dalam film animasi *Riko The Series* episode “Ayahku Pahlawanku”. Disini peneliti mengamati pesan islami dalam film animasi *Riko The Series* episode “Ayahku Pahlawanku” di *channel youtube Riko The Series*.

D. Sumber dan Jenis Data

Ada dua macam sumber informasi yang digunakan dalam tinjauan ini, yaitu sumber informasi penting (primer) dan sumber informasi tambahan (sekunder). Data primer merupakan data utama yang digunakan dalam penelitian ini. Data Primer didapatkan peneliti dengan cara mengunduh tayangan Animasi *Riko The Series* di youtube yang berjudul “Ayahku Pahlawanku”. Selanjutnya data sekunder merupakan data didapatkan melalui file ataupun dokumen seperti halnya sebuah tabel, catatan yang penting dalam penelitian dan mendukung data utama. Sumber data tambahan (sekunder) dapat diperoleh dari berbagai situs web dan perpustakaan umum. Informasi yang menjunjung tinggi

⁴ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 25.

informasi penting, informasi tambahan ini akan diperoleh dari buku, dokumentasi, buku harian, artikel dan situs web.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi dalam penelitian komunikasi kualitatif pada umumnya berupa informasi kategori substansi yang sulit dinumerasikan. Secara garis besar data dalam penelitian komunikasi kualitatif dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu (a) Data yang didapatkan melalui interview, (b) data yang diperoleh dari observasi, (c) data yang didapatkan melalui dokumen, teks atau karya seni yang kemudian dinarasikan.⁶ Untuk mencapai tujuan penelitian maka pengumpulan data sangat perlu dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data, penulis menggunakan dua metode.

Pertama, observasi merupakan dasar dari seluruh agen ilmu pengetahuan. Observasi yang dimaksud adalah pengamatan langsung, cara ini menuntut peneliti mengamati secara langsung terhadap objek penelitiannya, sehingga instrumen yang dapat dipakai berupa lembar pengamatan (catatan berkala, daftar ceklist), panduan pengamatan dan lainnya.⁷ Observasi mempunyai dua tipe, ialah pemantauan analitis maupun non-partisipan serta pemantauan pelibatan ataupun kesertaan. Dalam hal ini peneliti memakai observasi tidak ikut berpartisipasi hanya menjadi pengamat bebas. Periset hanya mencermati suatu subjek yang lagi diawasi setelah itu menulis, menganalisa, serta berikutnya bisa membuat kesimpulan.⁸ Selanjutnya untuk melakukan penelitian ini peneliti menggunakan observasi dengan mengamati secara mendalam film animasi *Riko The Series* episode Ayahku Pahlawanku untuk mengetahui pesan islami.

Kedua, pendokumentasi merupakan data mengenai variabel-variabel yang berupa catatan, foto, buku, surat kabar, dan lain-lainnya.⁹ Teknik dokumentasi ini yang dipakai peneliti untuk mendapatkan informasi dan data melalui *scene* (script film,

⁵ Sandu Siyoto dkk., *Dasar Metodologi Penelitian*, 28.

⁶ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: LKS Yogyakarta, 2007), 96.

⁷ Raihan, *Metodologi Penelitian*, 107.

⁸ Mohammad Mustari dkk., *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012), 63.

⁹ Samsu, *Metode Penelitian : (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 99.

gambar, ataupun film) dari kartun animasi *Riko The Series* yang berjudul "Ayahku Pahlawanku". Dokumentasi digunakan selama proses penelitian mulai dari menonton dan mengamati langsung animasi *Riko The Series* yang berjudul "Ayahku Pahlawanku" di youtube, dan kemudian mengunduh animasi tersebut dari situs *youtube* dan mendapatkan data yang berkaitan dengan masalah-masalah penelitian baik dari buku, *Instagram*, *Facebook*, *Twitter* atau dari media dari jaringan internet lainnya sebagai acuan dalam penelitian ini.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Cara ini digunakan dalam mendapatkan data tambahan yang mendukung penelitian berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini. Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengamati percakapan yang terjadi dalam *scene* di film animasi *Riko The Series* episode 'Ayahku Pahlawanku', dengan begitu peneliti akan lebih mudah untuk mendapatkan apa saja isi pesan dakwah yang terdapat dalam film tersebut. Selain melakukan pengamatan terhadap dialog-dialog dalam film animasi *Riko The Series* episode 'Ayahku Pahlawanku', peneliti juga akan melakukan pengamatan terhadap dokumen gambar yang ditampilkan dalam film animasi *Riko The Series* episode 'Ayahku Pahlawanku'. Proses yang dilakukan dalam teknik dokumentasi adalah menghimpun dokumen-dokumen yang dibutuhkan, memilih dan menentukan dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian menerangkan, mencatat, menafsirkan, serta menghubungkan dengan fenomena lainnya.¹⁰ Selain itu penelitian ini juga menggunakan dokumen berupa karya film kartun animasi *Riko The Series* yang ditayangkan di YouTube.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan apabila semua data sudah diperoleh. Peengujian keabsahan ini bertujuan untuk menghasilkan data yang objektif, valid dan data yang dikemukakan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis menggunakan uji keabsahan data berupa uji kredibilitas data. keabsahan data adalah segala upaya yang harus dilakukan oleh

¹⁰ Sandu Siyoto dkk., *Dasar Metodologi Penelitian*, 65.

peneliti untuk menjauhkan penelitian dari data sampah.¹¹ Dalam uji kredibilitas data terdapat bermacam-macam pengujian, diantaranya :

1) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan. Membaca berbagai sumber referensi buku, hasil penelitian atau semua dokumentasi yang berhubungan dengan temuan yang diteliti. ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dikaji dan kemudian memfokuskan diri pada hal-hal tersebut secara mendalam.¹²

Disini peneliti menambah ketekunan dalam menguji kredibilitas data dengan meenggunakan metode membaca berbagai referensi buku, jurnal maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti dan berkaitan dengan pesan islami dalam film *Riko The Series* episode Ayahku Pahlawanku di youtube.

2) Menggunakan Referensi

Bahan referensi adalah bahan pendukung untuk mendemonstrasikan informasi yang telah ditemukan oleh para ahli. Misalnya, rekaman suara, vidio, atau foto sangat penting untuk membantu kepercayaan informasi ilmuwan sehingga lebih dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan film animasi *Riko The Series* episode “Ayahku Pahlawanku”.

3) Triangulasi.

Triangulasi adalah pengecekan kebenaran, dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan kebenaran data yang sudah didapat kemudian peneliti membandingkan dengan data yang diperoleh dari peneliti lain atau sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan.¹³

¹¹ Suwartono, *Dasar- Dasar Metodologi Penelitian*, ed. oleh Erang Risanto (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), 28.

¹² Suwartono, 76.

¹³ Hasan Sazali, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 68

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti digunakan adalah *Pentad Analysis*. *Pentad Analysis* ini terdiri dari lima poin yaitu *scene* (adegan), *agent* (agen), *act* (aksi), *agency* (cara yang digunakan) dan *purpose* (tujuan). Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis Kenneth Burke yaitu *Pentad Analysis*. Adegan yang peneliti teliti adalah *scene* yang mengandung pesan islami dalam film animasi *Riko The Series* episode “Ayahku Pahlawanku”. Agar mendapatkan data yang terperinci dalam menganalisis maka dilakukan proses antara lain :

1. Tahap Reduksi

Mereduksi data berarti menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, memilih yang penting, memusatkan pada hal-hal yang penting dari tema penelitiannya dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹⁴ Reduksi data bisa dilakukan dengan membuat rangkuman proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam penelitian.¹⁵ Oleh karena itu reduksi data digunakan oleh peneliti saat sedang melaksanakan penelitiannya sehingga menghasilkan catatan yang penting.

2. Tahap Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa: penyajian data adalah kumpulan data terorganisir yang memberikan peluang untuk membuat keputusan. Langkah ini diakhiri dengan memberikan pengaturan data yang terorganisir yang memberikan kesempatan untuk mencapai kesimpulan. Hal ini selesai mengingat informasi yang diperoleh selama proses pemeriksaan subyektif pada dasarnya adalah sebuah cerita, sehingga memerlukan penguraian tanpa mengurangi substansinya.¹⁶ Dengan demikian, sajian/tampilan data (*display data*) merupakan upaya peneliti untuk mendapatkan gambaran dan penafsiran dari data yang telah diperoleh serta hubungannya dengan fokus penelitian yang

¹⁴ Samsu, *Metode Penelitian : (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 106.

¹⁵ Sandu Siyoto dkk., *Dasar Metodologi Penelitian*, 100.

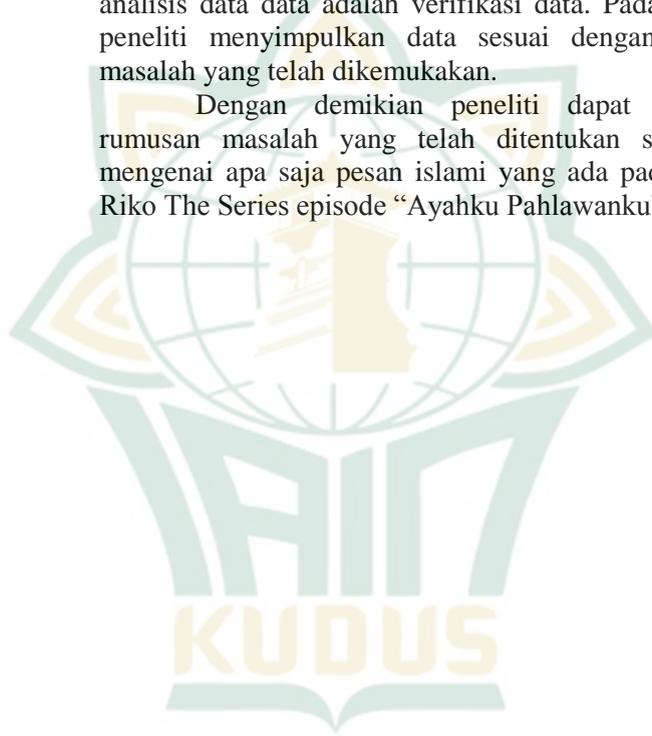
¹⁶ Sandu Siyoto dkk., 101.

dilaksanakan. Untuk itu, sajian data dapat dibuat dalam bentuk matriks, grafik, tabel, dan sebagainya.

3. Tahap Kesimpulan

Sesuai Miles dan Huberman membuat kesimpulan dan konfirmasi. Tujuan utama yang diajukan masih singkat, dan akan berubah jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan untuk membantu tahap pengumpulan informasi berikutnya.¹⁷ Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Pada tahap ini peneliti menyimpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan.

Dengan demikian peneliti dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sejak awal mengenai apa saja pesan islami yang ada pada animasi Riko The Series episode “Ayahku Pahlawanku”



¹⁷ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, 106.